

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI EMPIRIS DI
NEGARA *EMERGING SEVEN* TAHUN 2015-2022**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
MIFTACHUL ILMIA WACHDAH
NIM. 21108010079
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI EMPIRIS DI
NEGARA *EMERGING SEVEN* TAHUN 2015-2022**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MIFTACHUL ILMIA WACHDAH

NIM. 21108010079

DOSEN PEMBIMBING:

MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-182/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI EMPIRIS DI NEGARA EMERGING SEVEN TAHUN 2015-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTACHUL ILMIA WACHDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010079
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhamad Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6799c6ab5e134



Penguji I
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 679984049bb13



Penguji II
Dhiyaul Aufia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6799a361769ca



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Miftachul Ilmia Wachdah

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Miftachul Ilmia Wachdah

NIM : 21108010079

Judul Skripsi : **Determinan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris di Negara Emerging Seven Tahun 2015-2022**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 20 Januari 2025
Pembimbing,



Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftachul Ilmia Wachdah

NIM : 21108010079

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris di Negara *Emerging Seven* Tahun 2015-2022” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Penyusun,



Miftachul Ilmia Wachdah
NIM. 21108010079

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftachul Ilmia Wachdah
NIM : 21108010079
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris di Negara Emerging Seven Tahun 2015-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 20 Januari 2025

Yang menyatakan



(Miftachul Ilmia Wachdah)

HALAMAN MOTTO

Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,
jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan
perjuangan mereka menghidupimu.

-Ika df

*“Tetaplah kuat dan jangan menyerah. Terkadang prosesnya memang
menyakitkan dan berat, tapi rencana Allah adalah yang terbaik”*

-Penulis



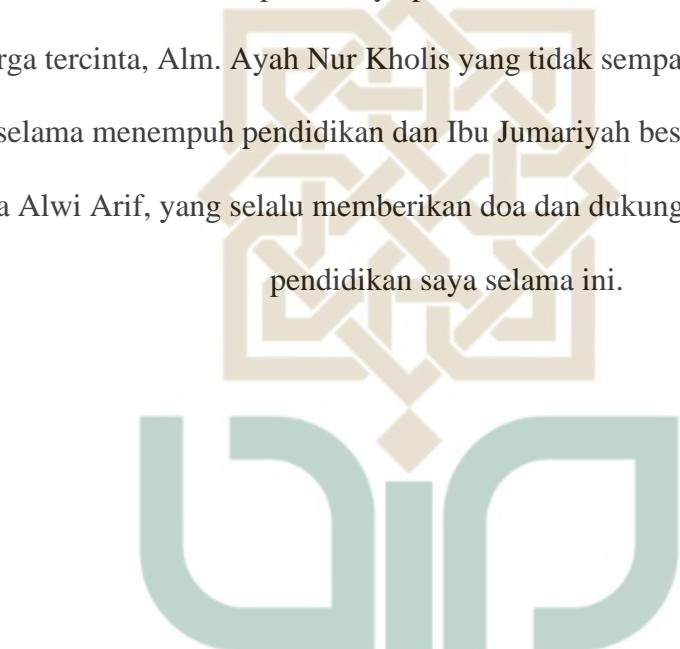
HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan sholawat serta salam selalu terlimpahkan-curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta, Alm. Ayah Nur Kholis yang tidak sempat menemani perjalanan saya selama menempuh pendidikan dan Ibu Jumariyah beserta kakak saya Asgaf Ba Alwi Arif, yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh terhadap pendidikan saya selama ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعَّدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عَدَة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-	Fathah	Ditulis	A
-	Kasrah	Ditulis	I

ُ	Dammah	Ditulis	U
---	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعي	Ditulis	ā <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	ī <i>Karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū <i>furuūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati يَنْكُم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati قُول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris di Negara Emerging Seven Tahun 2015-2022”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, doa maupun kontribusi positif lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Aridansyah, S.E., M.Si., Ak., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos. L, M.S.I., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan akademik selama menempuh perkuliahan.
5. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing serta memberikan arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Segenap pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu administrasi selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Alm. Ayah Nur Kholis dan Ibu Jumariyah yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan dukungan yang tiada hentinya untuk keberhasilan penulis.

9. Kakak tercinta, Asgaf Ba Alwi Arif serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat tercinta, Tuti Ala Wiyah Ibrahim, Wiwit Lutfiana, Zahrotun Nabilla, Elisa Novia Ananta, Iqna Sulistyta Ningsih, Mustamiatun, Dahlia dan Lathifatul Mufidah yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 atas segala kerjasama dan dukungannya.
12. Teman-teman KKN 63 Sengir, yang telah memberikan rasa persaudaraan dan semangat sehingga penulis dapat merasakan keluarga baru di dunia perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
14. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri atas tekad, kerja keras, kesabaran, ketabahan dan dedikasi yang tak pernah pudar dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal menuju kesuksesan di masa depan. Demikian atas doa dan dukungan dari berbagai pihak di atas secara langsung maupun tidak langsung, semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk penelitian lebih lanjut di masa depan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga perjalanan ini menjadi awal yang baik untuk masa depan yang lebih cerah. *Aamiin.*

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Penulis



Miftachul Ilmia Wachdah

DAFTAR ISI

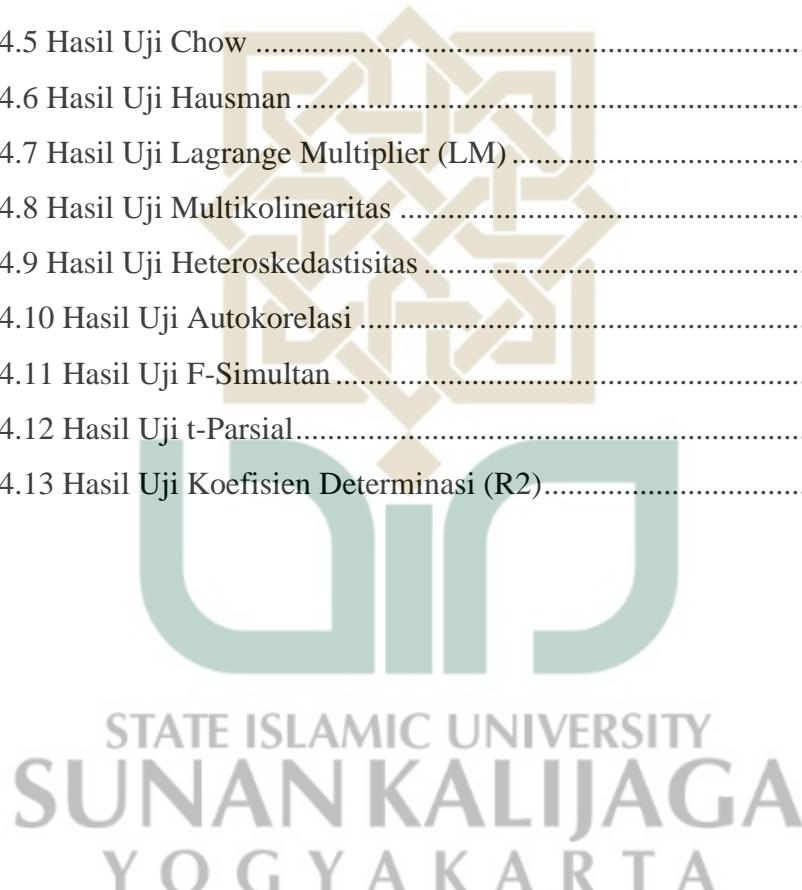
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Telaah Pustaka.....	38
C. Pengembangan Hipotesis	52
D. Kerangka Pemikiran.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Jenis dan Sumber Data	59

C.	Populasi dan Sampel	60
D.	Teknik Pengumpulan Data	61
E.	Definisi Operasional Variabel	61
F.	Metode Analisis Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		77
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	77
B.	Analisis Statistik Deskriptif	79
C.	Analisis Hasil Estimasi Model	82
D.	Uji Spesifikasi Model	84
E.	Uji Asumsi Klasik	86
F.	Uji Hipotesis	90
G.	Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB V PENUTUP		104
A.	Kesimpulan	104
B.	Keterbatasan	105
C.	Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		108
LAMPIRAN		114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	43
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	80
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Common Effect Model	83
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	83
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	84
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	89
Tabel 4.11 Hasil Uji F-Simultan	90
Tabel 4.12 Hasil Uji t-Parsial	91
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata PDB Negara E7 dan Negara G7 Tahun 2015-2022	3
Gambar 1.2 Nilai PDB Negara E7 Tahun 2015-2022.....	4
Gambar 1.3 Trade Openness dan ULN Negara E7 Tahun 2015-2022	8
Gambar 1.4 RLS dan TPAK Negara E7 Tahun 2015-2022.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	58
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	114
Lampiran 2: Analisis Statistik Deskriptif.....	116
Lampiran 3: Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM)	117
Lampiran 4: Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM).....	117
Lampiran 5: Hasil Estimasi Random Effect Model (REM).....	118
Lampiran 6: Hasil Uji Chow	119
Lampiran 7: Hasil Uji Hausman	120
Lampiran 8: Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	121
Lampiran 9: Hasil Uji Asumsi Klasik	121
Lampiran 10: Hasil Uji t	124
Lampiran 11: Hasil Uji F	124
Lampiran 12: Hasil Uji Koefisien Determinasi	124



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting yang harus diperhatikan oleh setiap negara di dunia. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi suatu negara termasuk di Negara *Emerging Seven* (E7). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keterbukaan perdagangan, utang luar negeri, modal manusia yang diproksi dengan pendidikan dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara *Emerging Seven* (E7). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari tujuh negara *emerging markets* (E7) yaitu Brazil, China, Indonesia, India, Meksiko, Rusia, dan Turki dengan periode penelitian tahun 2015-2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data panel statis dengan menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterbukaan perdagangan, utang luar negeri dan tingkat partisipasi angkatan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, variabel modal manusia yang diproksi dengan pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

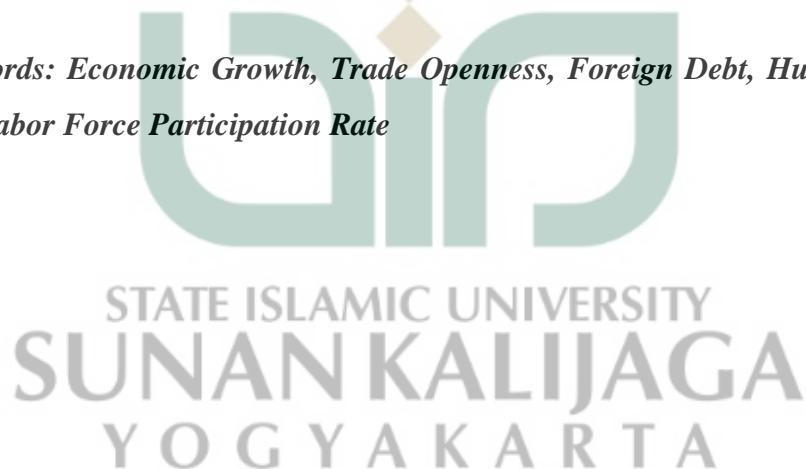
Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Keterbukaan Perdagangan, Utang Luar Negeri, Modal Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is one of the important indicators that must be considered by every country in the world. This is because economic growth is a measure of success in the development and economic development of a country, including the Emerging Seven (E7) countries. This study aims to examine the effect of trade openness, foreign debt, human capital proxied by education and labor force participation rate on economic growth in Emerging Seven (E7) countries. The data used in this study are panel data from seven emerging markets (E7) countries, namely Brazil, China, Indonesia, India, Mexico, Russia and Turkey with a research period of 2015-2022. The analysis technique used in this study is a static panel data analysis using the Random Effect Model (REM) approach. The results showed that the variables of trade openness, foreign debt and labor force participation rate have a positive and significant effect on economic growth. Meanwhile, the human capital variable proxied by education has no effect on economic growth.

Keywords: *Economic Growth, Trade Openness, Foreign Debt, Human Capital and Labor Force Participation Rate*



BAB I

PENDAHULUAN

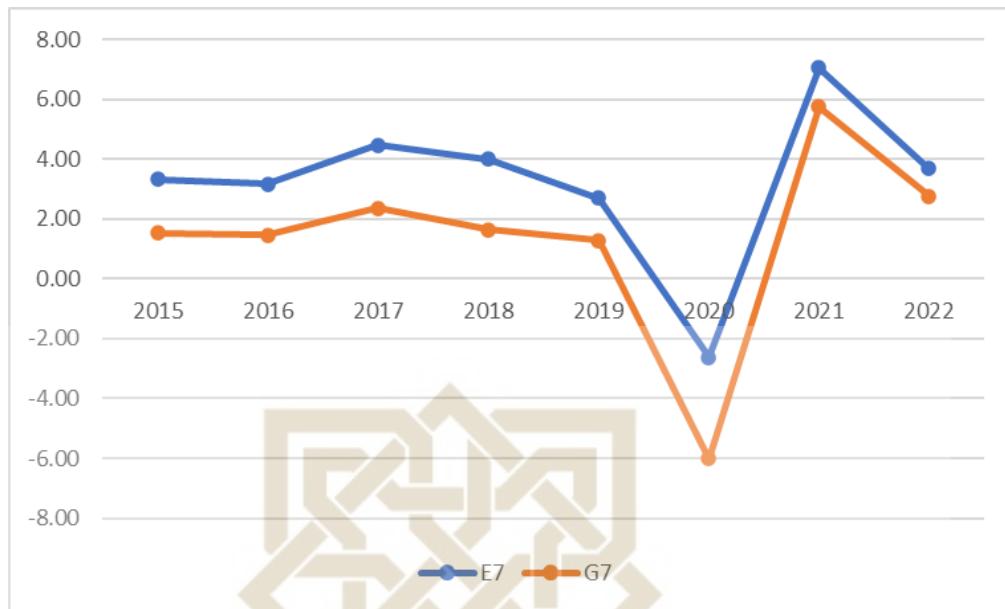
A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting yang harus diperhatikan oleh setiap negara di dunia. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi di suatu negara (Regina et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas ekonomi yang menyebabkan bertambahnya produksi barang dan jasa dalam masyarakat (Ali, 2023). Kemampuan negara dalam menghasilkan barang dan jasa ini bisa diukur melalui perkembangan pendapatan nasional, yang dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai indikator penting dari kemajuan ekonomi negara (Sukirno, 2004). Semakin besar nilai PDB, maka performa perekonomian suatu negara juga semakin baik. Oleh karena itu, setiap negara yang ada di dunia akan berupaya untuk meningkatkan PDB mereka demi mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan di masa yang akan datang termasuk negara-negara *emerging markets*.

Negara *emerging market* adalah negara yang ekonominya sedang berkembang dari tingkat rendah menuju tingkat menengah dalam hal pendapatan perkapita. Namun, istilah *emerging market* bersifat luas, sehingga negara yang termasuk dalam kategori ini memiliki ukuran ekonomi yang beragam, mulai dari yang besar hingga kecil (Sihombing, 2013). Adapun istilah *emerging seven* yang merujuk pada sekelompok tujuh negara berkembang pesat

yang dianggap mempunyai potensi ekonomi yang besar. Istilah *emerging seven* diciptakan oleh ekonom John Hawksworth dan Gordon Cookson di PricewaterhouseCoopers (PwC) pada tahun 2006. Negara-negara yang termasuk dalam *Emerging Seven* (E7) adalah Brazil, China, India, Indonesia, Meksiko, Rusia dan Turki.

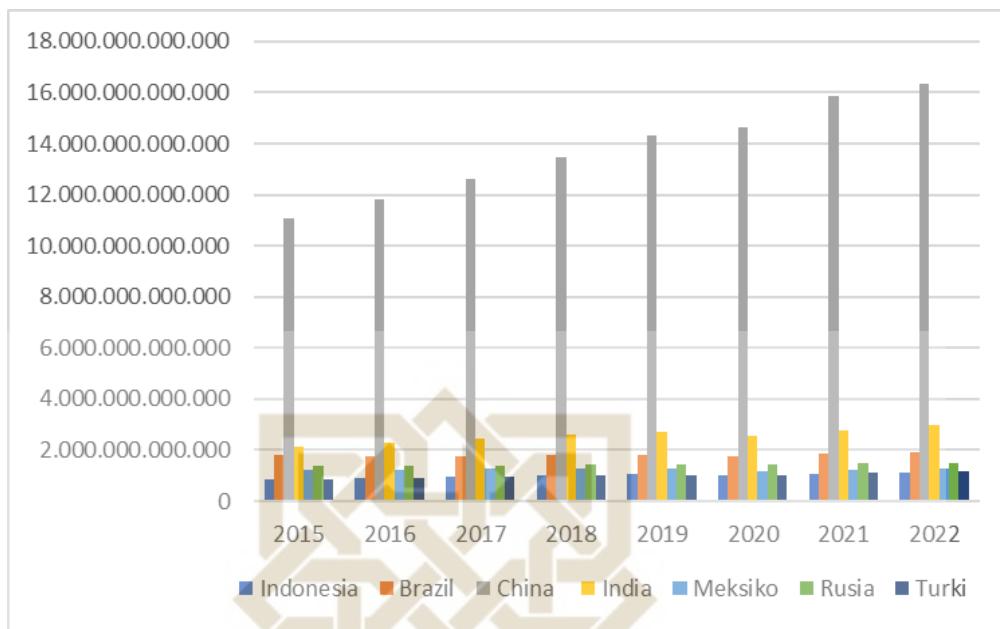
Negara *Emerging Seven* (E7) dinilai dapat memberikan kontribusi besar terhadap PDB dunia dalam jangka panjang. Menurut laporan dari PricewaterhouseCoopers (PwC) pada tahun 2017, pergeseran kekuatan ekonomi global dari negara maju ke negara berkembang akan terus berlangsung sampai tahun 2050. PricewaterhouseCoopers (PwC) memprediksi bahwa pada tahun 2042, perekonomian dunia akan mengalami peningkatan yang berlipat ganda dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sekitar 2,6 persen antara tahun 2016 dan 2050. Selama periode tersebut, negara-negara maju *Group of Seven* (G7) yang terdiri dari Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat, diperkirakan hanya akan tumbuh sekitar 1,6 persen. Sebagian besar pertumbuhan ekonomi global ini akan didorong oleh negara-negara berkembang. Dimana negara *Emerging Seven* (E7) yang terdiri dari Brazil, China, India, Indonesia, Meksiko, Rusia dan Turki, diperkirakan akan tumbuh rata-rata sekitar 3,5 persen per tahun dalam 34 tahun mendatang. Berikut ini adalah perbandingan rata-rata pertumbuhan ekonomi berdasarkan PDB negara *Emerging Seven* (E7) dan negara *Group of Seven* (G7) pada tahun 2015-2022.



Gambar 1.1 Rata-Rata PDB Negara E7 dan Negara G7 Tahun 2015-2022

Sumber: World Bank, 2024 (diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi negara *Emerging Seven* (E7) jauh lebih tinggi dibandingkan dengan negara *Group of Seven* (G7). Selama tahun 2015-2022, rata-rata pertumbuhan ekonomi negara *Emerging Seven* (E7) tercatat sebesar 3,22 persen, kurang lebih dua kali lipat lebih besar dibandingkan dengan negara *Group of Seven* (G7) yang hanya tumbuh sebesar 1,35 persen. Meskipun pertumbuhan ekonomi negara *Emerging Seven* (E7) tinggi, akan tetapi tingkat pertumbuhan ekonomi di masing-masing negara anggota *Emerging Seven* (E7) masih bervariasi dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.2 Nilai PDB Negara E7 Tahun 2015-2022

Sumber: World Bank, 2024 (diolah)

Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi di tujuh negara *emerging markets* (E7) pada periode 2015-2022 mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda di setiap tahunnya. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi di hampir semua negara *Emerging Seven* (E7) mengalami penurunan akibat dampak pandemi Covid-19, kecuali negara China dan Turki. Kemudian pada tahun 2021-2022, semua negara *Emerging Seven* (E7) mulai memulihkan perekonomiannya dan memperkuat strategi untuk menjaga stabilitas ekonomi di masing-masing negaranya. Selama periode 2015-2022, China memiliki rata-rata pertumbuhan ekonomi paling tinggi diantara negara *Emerging Seven* (E7) lainnya yakni sebesar US\$13,7 triliun. Kemudian diikuti oleh negara India (US\$2,5 triliun), Brazil (US\$1,8 triliun), Rusia (US\$1,4 triliun), Meksiko (US\$1,2 triliun), dan Turki (US\$1 triliun). Sedangkan negara *Emerging Seven* (E7) yang memiliki pertumbuhan ekonomi

paling rendah yaitu Indonesia dengan rata-rata sebesar US\$997,4 miliar.

Berdasarkan data di atas, terlihat adanya perbedaan jumlah PDB yang cukup besar diantara negara-negara *Emerging Seven* (E7) sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di negara tersebut masih belum merata. Oleh karena itu, memahami berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7) menjadi hal yang penting. Pertumbuhan ekonomi di suatu negara bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keterbukaan perdagangan, utang luar negeri, modal manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja.

Keterbukaan perdagangan merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Keterbukaan perdagangan (*trade openness*) merujuk pada total nilai ekspor dan impor dibandingkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB), yang menjadi indikator untuk menilai seberapa baik kinerja perdagangan negara tersebut. Menurut Pradhan et al. (2017), kebijakan keterbukaan atas perdagangan internasional diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Wau et al. (2022) juga berpendapat bahwa semakin terbuka perdagangan suatu negara, semakin besar pula peningkatan pertumbuhan ekonominya. Dengan adanya keterbukaan perdagangan, negara dapat mengeksport produk yang sumber dayanya melimpah dan mengimpor produk yang sulit atau mahal diproduksi di dalam negeri. Hal ini menguntungkan kedua belah pihak dan dapat meningkatkan produksi jangka panjang yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang positif dan berkelanjutan (Nuraini & Mudakir,

2019). Selain itu, keterbukaan perdagangan juga memberikan berbagai keuntungan lain, seperti akses pasar yang lebih luas, peningkatan daya saing ekonomi, dan terciptanya lebih banyak peluang kerja (Ifa et al., 2020).

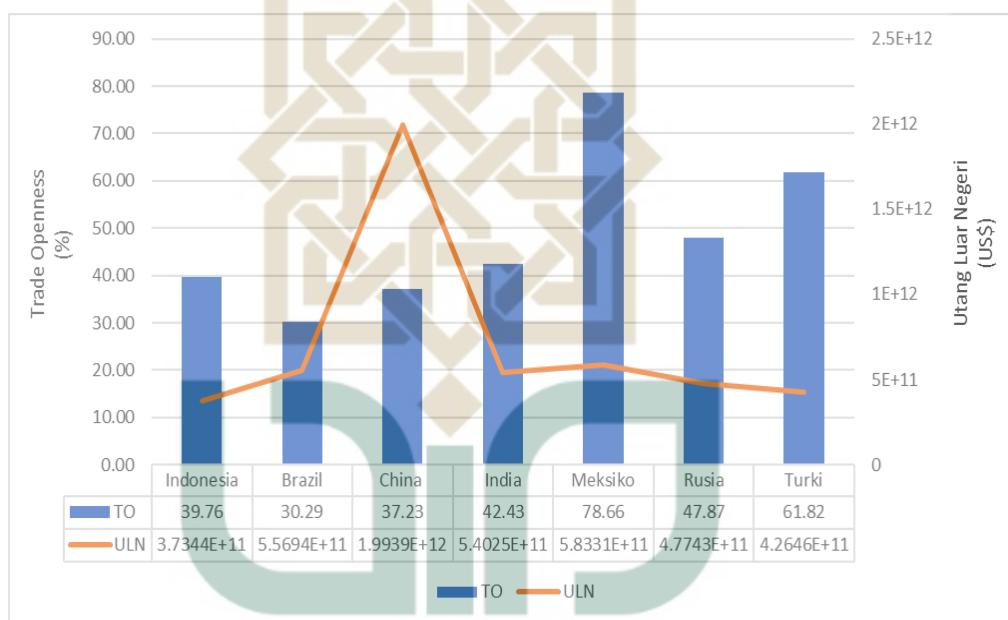
Tidak hanya dipengaruhi oleh keterbukaan perdagangan, utang luar negeri juga menjadi salah satu faktor yang bisa mendorong sekaligus menghambat pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Utang luar negeri mampu mendorong perekonomian apabila digunakan untuk tujuan yang produktif, seperti menciptakan lapangan pekerjaan dan melakukan investasi di sektor pembangunan. Sebaliknya, utang luar negeri bisa menghambat perekonomian apabila penggunaannya tidak optimal akibat kurangnya pengawasan dan rendahnya integritas dari pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan utang tersebut (Humairah, 2023).

Menurut Yuniasih dalam Humaira & Agustiar (2022), negara berkembang sering memanfaatkan utang luar negeri sebagai solusi untuk mendapatkan modal yang dibutuhkan guna mendukung pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan tabungan domestik sebagai sumber pembiayaan. Selain itu, rendahnya produktivitas dan tingginya tingkat konsumsi di negara-negara berkembang sering kali menyebabkan dana yang tersedia tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Kondisi ini menyulitkan negara berkembang dalam mengakses modal yang diperlukan untuk memajukan perekonomian. Oleh karena itu, banyak negara berkembang yang mengandalkan utang luar negeri sebagai salah satu alternatif pembiayaan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di negaranya.

Selain keterbukaan perdagangan dan utang luar negeri, modal manusia juga dianggap sebagai elemen penting yang berperan dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara (Kartal et al., 2017). Dalam teori pertumbuhan endogen, modal manusia dinilai memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian, dimana peningkatan modal baik modal fisik maupun modal manusia dapat meningkatkan produktivitas (Sarwar et al., 2021). Modal manusia dapat diukur melalui indikator seperti pendidikan, kesehatan, dan keterampilan. Pendidikan sebagai bagian dari modal manusia sering dianggap sebagai faktor paling penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Nawaa & Pudjihardjo, 2023). Dimana semakin tinggi seseorang menempuh pendidikan, maka kualitas sumber daya manusianya juga akan semakin tinggi sehingga akan berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat dan pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan serta kesejahteraan negara tersebut (Yusuf et al., 2022).

Adapun faktor lain yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tingkat partisipasi angkatan kerja. Menurut Krisna & Badriyah (2024), peningkatan partisipasi angkatan kerja mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan lapangan kerja. Besarnya angkatan kerja suatu negara sangat mempengaruhi jumlah sumber daya manusianya (SDM). Negara yang berhasil mengelola angkatan kerjanya dengan baik dan menjadikannya tenaga kerja yang produktif, akan dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, jika pengelolaannya kurang optimal maka pertumbuhan ekonomi bisa terhambat (Afifah et al.,

2019). Berdasarkan teori Solow, pertumbuhan ekonomi bergantung pada peningkatan faktor-faktor produksi seperti jumlah penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal, sehingga Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berhubungan langsung dengan pertumbuhan ekonomi (Sufriyandi, 2022). Dengan jumlah angkatan kerja produktif, maka output yang dihasilkan akan meningkat yang pada akhirnya berdampak terhadap tingkat PDB suatu negara.

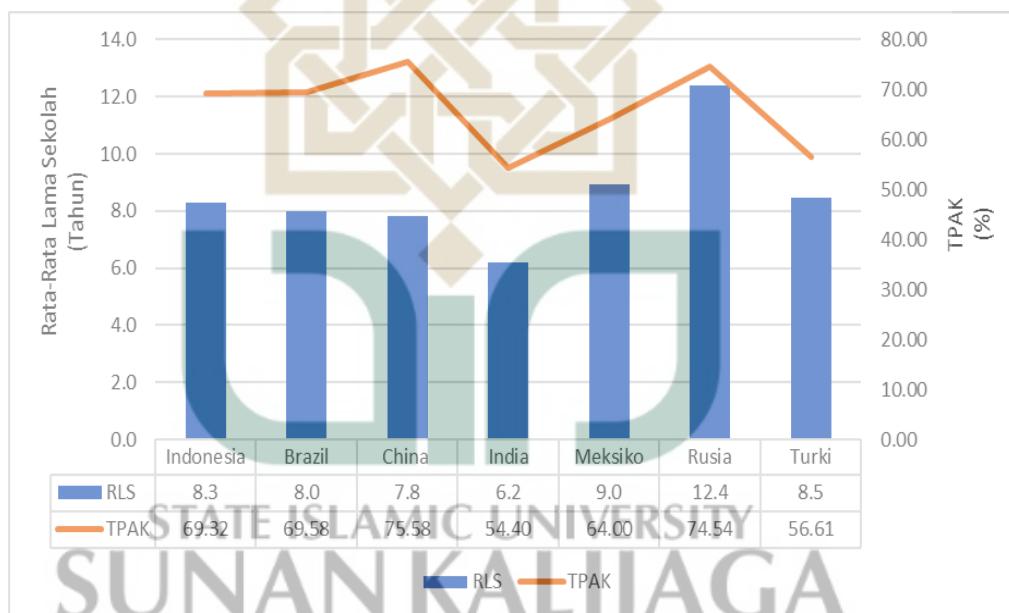


Gambar 1.3 *Trade Openness* dan Utang Luar Negeri E7 Tahun 2015-2022

Sumber: World Bank, 2024 (diolah)

Gambar 1.3 menunjukkan rata-rata tingkat keterbukaan perdagangan (*trade openness*) dan utang luar negeri yang terdapat di negara *Emerging Seven* (E7) selama tahun 2015-2022. Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa negara-negara *Emerging Seven* (E7) memiliki tingkat keterbukaan perdagangan yang beragam, dari yang sangat terbuka hingga yang lebih terlindungi. Di antara negara *Emerging Seven* (E7), Meksiko memiliki tingkat keterbukaan perdagangan tertinggi. Hal ini dikarenakan Meksiko memiliki perjanjian

perdagangan bebas yang mendorong keterbukaan salah satunya perjanjian Amerika Utara untuk Perdagangan Bebas (NAFTA), yang kini digantikan oleh USMCA (*United States-Mexico-Canada Agreement*). Sementara itu, Brazil memiliki tingkat keterbukaan perdagangan paling rendah. Di samping itu, jika dilihat dari rata-rata utang luar negeri di masing-masing negara *Emerging Seven* (E7) maka negara Cina memiliki jumlah utang luar negeri tertinggi. Sedangkan, negara *Emerging Seven* (E7) yang memiliki utang paling rendah adalah negara Indonesia.



Gambar 1.4 RLS dan TPAK Negara E7 Tahun 2015-2022

Sumber: World Bank, 2024 (diolah)

Dapat dilihat pada gambar 1.4 di atas yaitu rata-rata tingkat pendidikan yang diproksi dengan rata-rata lama sekolah (RLS) dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di negara *Emerging Seven* (E7) selama tahun 2015-2022. Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa tingkat pendidikan di negara *Emerging Seven* (E7) bervariasi dan sebagian besar negara tersebut memiliki

tingkat pendidikan yang relatif masih rendah. Di antara negara *Emerging Seven* (E7), Rusia memiliki rata-rata lama sekolah tertinggi, diikuti oleh Meksiko, Turki, Indonesia, Brazil kemudian China. Sementara itu, jika dilihat dari rata-rata tingkat partisipasi angkatan kerja di masing-masing negara *Emerging Seven* (E7) maka negara China memiliki rata-rata tingkat partisipasi angkatan kerja tertinggi. Sedangkan negara *Emerging Seven* (E7) yang memiliki rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja terendah yaitu India. Hal ini dikarenakan India masih memiliki keterbatasan dalam mengakses pendidikan yang berkualitas dan rendahnya kesempatan kerja di negara tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai dampak keterbukaan perdagangan, utang luar negeri, modal manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi terus mengalami pro dan kontra pada hasil temuan penelitiannya. Penelitian Setiawan et al. (2023) menemukan bahwa keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti peningkatan perdagangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Akan tetapi, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Anom et al. (2019) yang menyebutkan bahwa keterbukaan perdagangan berdampak negatif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian Musse et al. (2024) menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan tidak berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya penelitian mengenai pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh Setyono et al. (2023) telah membuktikan secara empiris bahwasanya utang luar negeri berkorelasi positif

terhadap perekonomian di negara OKI. Akan tetapi, dalam penelitian Susilowati et al. (2019) memperlihatkan temuan yang sebaliknya yaitu utang luar negeri berdampak negatif serta signifikan terhadap perekonomian di negara berkembang anggota OKI.

Penelitian Wau (2021) menghasilkan temuan bahwasanya modal manusia yang diprosikan dengan rata-rata lama sekolah dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Mutmainah (2021) yang menemukan bahwa modal manusia berdampak negatif terhadap perekonomian di Indonesia. Sedangkan penelitian Huda & Indahsari (2021) menunjukkan bahwa modal manusia tidak memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian selanjutnya mengenai pengaruh dari partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi ditemukan dalam penelitian Wau et al. (2022) yang menunjukkan bahwa partisipasi angkatan kerja berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN. Namun, penelitian Maulana et al. (2023) menghasilkan temuan yang berbeda, dimana partisipasi angkatan kerja tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, sejauh yang peneliti ketahui, belum ada penelitian sebelumnya yang secara spesifik menggunakan variabel modal manusia yang diukur melalui pendidikan, dan tingkat partisipasi angkatan kerja sebagai variabel independen dengan objek penelitian di negara *Emerging Seven* (E7). Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk melakukan penelitian lebih lanjut

dengan menggunakan objek penelitian di tujuh negara *emerging market* atau dikenal juga dengan sebutan negara *Emerging Seven* (E7) yang terdiri dari Brazil, China, Indonesia, India, Meksiko, Rusia, dan Turki.

Adapun alasan kenapa peneliti memilih negara-negara anggota *Emerging Seven* (E7) ini untuk dijadikan sampel penelitian, yaitu: Pertama, negara-negara *Emerging Seven* (E7) merupakan pasar negara berkembang yang diproyeksikan akan memainkan peran penting dalam ekonomi global. Menurut Hawksworth (2017), ekonomi negara E7 ini diprediksi akan melampaui negara-negara maju G7 dalam PDB pada masa depan, sehingga memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mereka sangat relevan. Kedua, berdasarkan data dari World Bank (2024), negara-negara *Emerging Seven* (E7) memiliki tingkat keterbukaan perdagangan yang berbeda-beda dan semua negara E7 memiliki utang luar negeri yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterbukaan perdagangan dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketiga, berdasarkan data dari World Bank (2024), negara *Emerging Seven* (E7) memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi apabila dilihat dari rata-rata lama sekolah penduduk di masing-masing negaranya dan beberapa negara *Emerging Seven* (E7) memiliki populasi penduduk serta tenaga kerja muda yang besar. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendidikan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari pernyataan di atas, terlihat adanya fenomena atau gap dalam penelitian yang ada. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian terkait pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7), mengingat negara-negara ini mempunyai potensi besar untuk menjadi kekuatan ekonomi global yang signifikan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan ekonomi di tujuh negara *emerging markets* (E7) serta mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mendorong peningkatan atau penurunan ekonomi di negara-negara tersebut.

Penelitian ini mengkaji pengaruh keterbukaan perdagangan, utang luar negeri, modal manusia yang diproksi dengan pendidikan dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7). Pemilihan periode 2015-2022 dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat bagaimana kondisi perekonomian negara *Emerging Seven* (E7) selama 8 tahun, dimana dalam rentang waktu tersebut terjadi berbagai peristiwa ekonomi global yang berpotensi memengaruhi stabilitas ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7) seperti penurunan harga komoditas pada awal 2015, adanya perang dagang AS-Tiongkok pada tahun 2018, dan pandemi Covid-19 yang dimulai pada tahun 2020. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris di Negara *Emerging Seven* Tahun 2015-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7)?
2. Bagaimana pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7)?
3. Bagaimana pengaruh modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7)?
4. Bagaimana pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7).
2. Untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7).
3. Untuk mengetahui pengaruh modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7).
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* (E7).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis, sekaligus menjadi sarana untuk menuangkan pikiran dan ilmu yang diperoleh selama bangku perkuliahan sehingga penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis tetapi juga orang lain.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada serta membuka peluang untuk mengembangkan penelitian yang lebih dalam di masa depan.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan dan informasi tambahan bagi pemerintah dalam merumuskan regulasi atau kebijakan ekonomi di masa depan, khususnya dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama bagi negara-negara yang termasuk dalam negara *Emerging Seven* (E7).

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika pembahasan yang menjelaskan susunan isi dari penelitian secara keseluruhan. Penjelasan dalam latar belakang akan didukung oleh data yang telah dikumpulkan, teori-teori yang relevan dengan topik yang diangkat, serta hasil penelitian terdahulu yang memperkuat pentingnya penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai landasan teori, telaah pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran. Di dalam landasan teori menjelaskan definisi variabel dan teori-teori yang mendasari variabel serta penjelasan variabel dalam perspektif Islam. Selanjutnya pada telaah pustaka akan membahas hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Sementara bagian akhir, akan memaparkan pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup jenis penelitian yang dipilih, jenis dan sumber data yang digunakan, populasi dan sampel yang menjadi objek kajian, teknik

pengumpulan data yang digunakan, definisi operasional dari setiap variabel yang diteliti, serta metode yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum dari objek penelitian, deskripsi hasil penelitian yang diperoleh, analisis data, pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan, serta pembahasan mendalam mengenai hasil penelitian yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta mencakup saran-saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya dan berbagai pihak terkait. Selain itu, bab ini juga membahas beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yang diharapkan dapat menjadi bahan analisis untuk pengembangan studi di masa depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh keterbukaan perdagangan/*trade openness*, utang luar negeri, modal manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* tahun 2015-2022 dengan menggunakan metode regresi data panel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterbukaan perdagangan/*trade openness* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* selama tahun 2015-2022. Artinya, semakin besar tingkat keterbukaan perdagangan maka semakin pesat pula pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven*.
2. Utang luar negeri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* selama tahun 2015-2022. Hal ini berarti ketika terjadi peningkatan utang luar negeri, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven*.
3. Modal manusia/*human capital* yang diproksi dengan pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* selama tahun 2015-2022. Artinya, ketika pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah semakin meningkat, maka tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven*.

4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* selama tahun 2015-2022. Hal ini berarti tingkat partisipasi angkatan kerja yang semakin tinggi akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven*.
5. Secara simultan keempat variabel independen yang terdiri dari variabel keterbukaan perdagangan/*trade openness*, utang luar negeri, modal manusia/*human capital* yang diproksi dengan pendidikan, dan tingkat partisipasi angkatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara *Emerging Seven* selama tahun 2015-2022.

B. Keterbatasan

Peneliti selanjutnya perlu mengetahui keterbatasan yang ada dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya sampai tahun 2022, karena data terbaru belum tersedia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen seperti keterbukaan perdagangan, utang luar negeri, modal manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja.

C. Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh akademisi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan pihak berwenang dalam upaya meningkatkan perekonomian, diantaranya:

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah dari negara *Emerging Seven* (E7) sebaiknya terus mendorong keterbukaan perdagangan (*trade openness*) melalui kebijakan yang mendukung liberalisasi perdagangan, pengurangan hambatan tarif maupun non-tarif, dan peningkatan hubungan dagang internasional. Selain itu, perlu dilakukan penguatan sektor ekspor dengan mendiversifikasi produk unggulan, meningkatkan daya saing produk lokal, dan memanfaatkan perjanjian perdagangan bebas secara strategis untuk memperluas akses pasar.
- b. Dalam konteks utang luar negeri, pemerintah dari negara *Emerging Seven* (E7) harus memastikan penggunaan utang tersebut untuk proyek-proyek yang produktif, seperti pembangunan infrastruktur, teknologi, dan sektor prioritas. Manajemen utang yang bijak dengan menjaga rasio utang terhadap PDB dalam batas yang aman sangat penting agar tidak menimbulkan risiko fiskal di masa depan.
- c. Pendidikan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi mengindikasikan perlunya evaluasi dalam kebijakan pendidikan. Pemerintah dari negara *Emerging Seven* (E7) sebaiknya memprioritaskan peningkatan kualitas pendidikan, terutama melalui program yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Fokus pada pengembangan keterampilan vokasi, pelatihan teknis, dan inovasi pendidikan dapat meningkatkan kontribusi modal manusia terhadap perekonomian.

d. Pemerintah dari negara *Emerging Seven* (E7) harus memprioritaskan peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penciptaan lapangan kerja. Ini dapat dilakukan melalui pengembangan sektor-sektor yang padat karya, penyediaan insentif bagi perusahaan yang merekrut tenaga kerja, serta program-program pelatihan keterampilan yang mempersiapkan angkatan kerja untuk memenuhi tuntutan industri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan data dalam penelitian ini, disarankan untuk menambah sampel penelitian dengan menggunakan negara *emerging markets* lain atau dengan menggunakan variabel-variabel independen di luar dari penelitian ini yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi terutama di negara *emerging markets*. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda agar bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., Djoemadi, F. R., & Ariani, M. (2019). Pengaruh keterbukaan perdagangan, investasi, inflasi, dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada delapan negara ASEAN periode 2008-2015. *CALYPTRA*, 7(2), 4071-4081.
- Alamsyah, M. H., Ramadhani, F., & Azizah, N. (2020). Tinjauan hutang negara dalam perspektif islam. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 62-81. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i1.1924>
- Ali G. N. (2023). Analisis pengaruh tenaga kerja dan modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi dalam pengentasan kemiskinan. *Jdess*, 2(1). <https://doi.org/10.21776/jdess.2023.02.1.12>
- Anam, K. (2023). *Kemenkeu ungkap fakta utang RI masih dalam batas aman*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230616183920-4-446706/kemenkeu-ungkap-fakta-utang-ri-masih-dalam-batas-aman>.
- Anom, J. N., Malik, N., & Wahyudi, M. S. (2019). Pengaruh foreign direct investment, tenaga kerja dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(3), 454-466. <https://doi.org/10.22219/jie.v3i3.9082>
- Arifin. (2019). Pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 7(2), 145–160.
- Asni, P., Benyamin, I. M., Anwar, A. I., & Nurbayani, S. U. (2022). Influence of infrastructure development and foreign debt on economic growth in Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 4085-4098.
- Asrori, A. (2017). Pendidikan dalam perspektif islam. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 13(2), 161-176. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v13i2.158>
- Ayuningtyas, S. D. (2020). *Analisis pengaruh utang luar negeri, investasi asing langsung, dan kemudahan berusaha terhadap pertumbuhan ekonomi di negara E7*. (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Indikator pasar tenaga kerja indonesia Agustus 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Darmawan, I. (2022). Dampak utang luar negeri terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 15(2), 57-69. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.5077>
- Fikri, F. (2017). Pengaruh human capital (modal manusia) terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*. Universitas Diponegoro.
- Giovanni, J., Naukoko, A., & Tumangkeng, S. (2022). Analisis pengaruh modal manusia dan ump terhadap produktivitas perekonomian Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4).

- Gunawan, M. H. (2020). Pertumbuhan ekonomi dalam pandangan ekonomi islam. *Tahkim XVI no1*, 117-28.
- Hassanah, A. (2022). Analisis pengaruh tingkat pendidikan dan pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2017-2021. *Journal of Management and Social Sciences*, 1(4), 144-158. <https://doi.org/10.55606/jimas.v1i4.96>
- Hawksworth, J. (2008). *The world in 2050*. PricewaterhouseCoopers (PwC). https://www.pwc.com/la/en/publications/assets/world_2050_brics.pdf.
- Hawksworth, J. (2017). *The long view? how will the global economic order change by 2050?*. PwC. <https://www.pwc.com/gx/en/world-2050/assets/pwc-the-world-in-2050-full-report-feb-2017.pdf>.
- Hijriah, H. Y., & Adiba, E. M. (2019). Pasar tenaga kerja: Sebuah tinjauan dalam perspektif islam** The labor market: An overview from an islamic perspective. *The Internasional Journal of Applied Business*, 3(1), 24-37. <https://doi.org/10.20473/tijab.V3.I1.2019.24-37>
- Huda, N. (2015). *Ekonomi pembangunan islam*. Prenadamedia Group.
- Huda, N., & Indahsari, K. (2021). Pengaruh rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan pengeluaran perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2018. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(1). <https://doi.org/10.21107/bep.v2i1.13849>
- Humaira, T. R., & Agustiar, M. (2022). Pengaruh foreign direct investment dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI. *Jurnal Muamalat Indonesia-JMI*, 2(2). <https://doi.org/10.26418/jmi.v2i2.55794>
- Humairah, Z. (2023). Analisis pengaruh utang luar negeri dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(3), 1338-1356. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i3.4215>
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh korupsi, konsumsi, pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61-72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Ifa, K., Indrianasari, N. T., & Liyundira, F. S. (2020). Keterbukaan perdagangan, inflasi, jumlah tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *OECOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 10-23. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.5.1.10-23>
- Jannah, L. L. (2024). *Pengaruh pendidikan, tenaga kerja, foreign direct investment, dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC*. (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Jhingan, M. L. (2007). *Ekonomi pembangunan dan perencanaan*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Junaedi, D. (2018). Hubungan antara utang luar negeri dengan perekonomian dan kemiskinan: Komparasi antarezim pemerintahan. *Symposium nasional keuangan negara*, 1(1), 563-587. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v1i2.11>
- Kartal, Z., Zhumasheva, A., & Acaroglu, H. (2017). The effect of human capital on economic growth: A time series analysis for Turkey. In *Regional Studies on Economic Growth, Financial Economics and Management: Proceedings of the 19th Eurasia Business and Economics Society Conference* (pp. 175-191). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-54112-9_11
- Krisna, P. S. A., & Badriyah, N. (2024). Partisipasi tenaga kerja, modal manusia, pengeluaran pemerintah untuk pendidikan dan pertumbuhan ekonomi: Analisis pada negara-negara G20. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(3). <https://doi.org/10.21776/jdss.2024.03.3.12>
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2004). *Ekonomi internasional teori dan kebijakan edisi kelima*. PT. Indeks.
- Kumayas, D. D., Kawung, G. M. K., & Rorong, I. P. F. (2024). Pengaruh jumlah penduduk, rata-rata lama sekolah, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(5), 15-28.
- Lucya, C., & Anis, A. (2019). Pengaruh teknologi dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2), 509-518. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6261>
- Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). Kajian investasi, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1).
- Malik, A., & Kurnia, D. (2017). Pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 27-42.
- Maulana, R., Rizki, C. Z., Nazamuddin, B. S., & ZT, F. A. (2023). Pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 78-87. <https://doi.org/10.24815/jimekp.v8i2.26211>
- Musse, O. S. H., Sharofiddin, A., & Mohamed, M. A. (2024). The impact of external debt stock on economic growth: Ethical dilemmas and evidence from East African community bloc. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2024-0178>
- Mutmainah, U. K., Disman, D., & Kurniawati, S. (2021). Pengaruh investasi dan human capital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 3(1), 195-206.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam economic growth in islamic perspective. *Ekonomika (Yogyakarta: BPFE, 1984)*, 213, 219.

- Nawaa, F., & Pudjihardjo, M. (2023). Pengaruh pendidikan, teknologi, dan investasi asing langsung terhadap perekonomian 5 negara ASEAN. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1), 60-73. <https://doi.org/10.21776/jdess.2023.02.1.6>
- Nuraini, R., & Mudakir, B. (2019). Analisis pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi (studi kasus: ASEAN tahun 2007–2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20-35. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.20-35>
- Permana, K. A., (2023). *Mengupas krisis utang di negara-negara berkembang:Apa itu utang negara dan potensi tekanan utang?*. Indonesia for Global Justice. <https://igj.or.id/wp-content/uploads/2023/03/SERIAL-1.pdf>
- Pradhan, R. P., Arvin, M. B., Hall, J. H., & Norman, N. R. (2017). ASEAN economic growth, trade openness and banking-sector depth: The nexus. *EconomiA*, 18(3), 359–379. <https://doi.org/10.1016/j.econ.2017.05.002>
- Pratiti, W. (2014). *Apakah Indonesia termasuk emerging market?*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/wicahyanti.pratiti/54f3aae5745513972b6c7d6f/apakah-indonesia-termasuk-emerging-markets>.
- Putra, R. F., & Putri, D. Z. (2021). The effect of corruption, democracy and foreign debt on economic growth in Asian Pacific countries. *Jambura Equilibrium Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.37479/jej.v3i2.10272>
- Ramadhan, K., & Kurniawan, R. R. (2022). Perdagangan dan bisnis dalam islam. *Al-Ibar: Artikel Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.31219/osf.io/zxng4>
- Regina, I., Sasongko, G., & Pertiwi, A. T. (2023). Pengaruh ekspor, investasi, inflasi dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1990-2020. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1), 42-66. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i1.3115>
- Romer, P. M. (1994). The origins of endogenous growth. *Journal of Economic perspectives*, 8(1), 3-22. <https://doi.org/10.4324/9780203443965.ch26>
- Salvatore, D. (2014). *Ekonomi internasional* (9th ed.). Salemba Empat.
- Sarwar, A., Khan, M. A., Sarwar, Z., & Khan, W. (2021). Financial development, human capital and its impact on economic growth of emerging countries. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(1), 86-100. <https://doi.org/10.1108/AJEB-06-2020-0015>
- Setiawan, B., Darmawan, A., & Marselina, M. (2023). Identify the effect of trade openness, government spending and labor force on economic growth in ASEAN countries. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 11(1), 46-55. <https://doi.org/10.33019/equity.v11i1.113>
- Setyono, F., Prihatiningtyas, D., & Wibowo, M. G. (2023). Pengaruh utang luar negeri dan foreign direct investment terhadap pertumbuhan ekonomi organisasi konferensi islam. *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS)*, 4(1), 45-56. <https://doi.org/10.33476/jobs.v4i1.3619>

- Sihombing, M. (2013). *Pengertian emerging markets*. Jakarta.
- Solow, R. M. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94. <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Sufriyandi. (2022). The effect of provincial minimum wage, investment and labor force participation rate on economic growth in Central Java. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 1–10.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi modern: Perkembangan pemikiran dari klasik hingga keynesia baru*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2004). *Makro ekonomi teori pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2011). *Makro ekonomi teori pengantar edisi ketiga*. Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi teori pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). *Pengantar teori ekonomi makro*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Susilowati, D., Fuddin, M. K., Pramuja, R. A., Anindyntha, F. A., & Primitasari, N. (2019). Analysis of effect of foreign direct investment, debt to the imf and stock values against economic growth in developing countries members of the organization of islamic cooperation (OIC). *KnE Social Sciences*, 3(13), 1188-1199. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4276>
- Swastika, S. U., & Arifin, Z. (2023). Analisis pengaruh rata-rata lama sekolah, umur harapan hidup saat lahir, dan pengeluaran perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(03), 449-464. <https://doi.org/10.22219/jie.v7i03.28113>
- Syamsuddin, N., Saputra, D. H., Mulyono, S., & Fuadi, Z. (2021). Pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 2(1), 29-49. <https://doi.org/10.54423/jsk.v2i1.61>
- Tambunan, T. (2011). *Perekonomian Indonesia: Kajian teoritis dan analisis empiris*. Ghalia Indonesia.
- Thaddeus, K. J., Ngong, C. A., Nebong, N. M., Akume, A. D., Eleazar, J. U., & Onwumere, J. U. J. (2021). Selected macroeconomic determinants and economic growth in Cameroon (1970–2018) “dead or alive” an ARDL approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(1), 1-19. <https://doi.org/10.1108/JBSED-05-2021-0061>
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga. Edisi ketujuh, terjemahan Haris Munandar*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic development (11 th ed)*. Pearson.
- Todaro, M. P., & Smith, S.C. (2003). *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Erlangga.

- UNDP. (2024). *Documentation and downloads*. <https://hdr.undp.org/data-center/documentation-and-downloads>.
- Wati, N. W. A. K., & Tisnawati, N. M. (2023). Analisis pengaruh tingkat pendidikan, investasi dan upah minimum terhadap kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 12(4), 296–310. <https://doi.org/10.24843/EEP.2023.v12.i04.p05>
- Wau, T. (2021). Determinan pertumbuhan ekonomi daerah Kepulauan Nias. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 6(1), 39-48. <https://doi.org/10.33772/jpep.v6i1.18148>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhan, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN: Model data panel. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 163-176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- World Bank. (2024). *World development indicator*. <Https://Databank.Worlbank.Org/Sourc e/World-Development-Indicators>.
- Yanikkaya, H. (2003). Trade openness and economic growth: A cross-country empirical investigation. *Journal of Development Economics*, 72(1), 57–89. [https://doi.org/10.1016/S0304-3878\(03\)00068-3](https://doi.org/10.1016/S0304-3878(03)00068-3)
- Yusuf, M. Z., Hidayati, N., Wibowo, M. G., & Khusniati, N. A. (2022). Pengaruh pendidikan dan ipm terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 19(1), 25-38. <https://doi.org/10.21831/jep.v19i1.47963>
- Zaman, M., Pinglu, C., Hussain, S. I., Ullah, A., & Qian, N. (2021). Does regional integration matter for sustainable economic growth? Fostering the role of FDI, trade openness, IT exports, and capital formation in BRI countries. *Heliyon*, 7(12), e08559. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08559>